

# Penanaman Nilai Mengampuni Kepada Siswa SMTK Bethel Guna Meningkatkan Pertumbuhan Spiritualitas

Andreas Budi Setyobekti<sup>1</sup>, Gidion Hary Susanto<sup>2</sup>, Belladina Barus<sup>3</sup>, Avchand Charly Mogonta<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>STT Bethel Indonesia, Jakarta

*Received: 16 September 2021; Revised: 18 Oktober 2021; Accepted: 17 November 2021*

## **Abstract**

*Inculcating the value of Christian spirituality is the task of all parties, including academics. The knowledge that has been acquired and conveyed through class learning. One of the spiritual values that Christians must possess is to forgive those who do wrong. Forgiveness is repentance that is difficult to do due to deep inner wounds. This community service aims to implement one of the values of Christian spirituality, namely forgiveness, to the younger generation. This study uses the library research method by conducting a descriptive qualitative approach plus interviews with several active students. The implementation method used is mentoring and creative teaching. The place for the implementation was at the Bethel SMTK Jakarta. The results of community service stated that the Bethel SMTK students managed to forgive people and events that had hurt them. Because of this, it can see that the attitude toward children's spiritual development leads to changes.*

**Keywords:** *mentoring; forgive; spirituality; learning*

## **Abstrak**

Penanaman nilai spiritualitas Kristen merupakan tugas seluruh pihak, termasuk para akademisi. Ilmu yang telah diperoleh dan disampaikan melalui kelas pembelajaran. Salah satu nilai spiritualitas yang harus dimiliki oleh orang Kristen adalah mengampuni orang yang berbuat salah. Mengampuni merupakan pertobatan yang sulit dilakukan akibat luka batin yang mendalam. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk implementasi salah satu nilai spiritualitas Kristen, yaitu mengampuni kepada generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan melakukan suatu pendekatan kualitatif deskriptif ditambah wawancara beberapa siswa aktif. Adapun Metode pelaksanaan yang digunakan adalah mentoring dan pengajaran yang kreatif. Tempat pelaksanaan dilakukan di SMTK Bethel Jakarta. Hasil pengabdian kepada masyarakat menyatakan bahwa para murid SMTK Bethel berhasil mengampuni orang dan peristiwa yang pernah menyakitinya. Sebab dari hal tersebut maka dapat dilihat sikap perkembangan spiritual anak membawa pada perubahannya.

**Kata Kunci:** mentoring; mengampuni; spiritualitas; pembelajaran

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan ranah utama bagi semua siswa/i dalam mencapai potensi dan kemampuan masing-masing individu. Namun untuk mencapai tujuan tersebut tidak cukup hanya mengasah potensi serta ilmu yang mereka dapat, tetapi membutuhkan yang namanya spritual. Dimana spritualitas akan sangat membantu pembentukan karakter setiap siswa/siswi.

Pendidikan agama kristen adalah salah satu wadah yang tepat dan sangat membantu dalam pembentukan karakter dan dalam membangun pertumbuhan iman siswa/i. Pembelajaran pendidikan agama kristen tidak hanya sebatas memenuhi kurikulum, namun lebih kepada pembentukan karakter. Sebab yang harus kita ketahui adalah pembelajaran ini dicakup oleh semua usia anak (Novalis, Sumarno, and Paruntung 2019). Untuk

mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan agama kristen ditentukan oleh profesionalisme guru pada saat mengajar. Seorang guru Pendidikan agama kristen diharapkan memiliki salah satu indikator yang mampu mengembangkan model dalam mengajar siswa-siswi. Ketika menjadi model maka guru juga harus menjadi seorang pemimpin yang berada dalam kelas, sebab kepemimpinan dari guru tentunya harus memberikan pertumbuhan iman terhadap nara didiknya (Untung et al. 2019). maka dari itu jika suatu unsur diabaikan dalam pembelajaran salah satunya model ini jika diabaikan, yang mengarahkan kepada prinsip keimanan, disisi lain guru berupaya untuk memberikan pembelajaran berjalan secara maksimal (Benyamin 2020).

Jika kita memahami lebih lanjut, pendidikan spiritual itu sangat bagi setiap siswa yang berada dismtk bethel. Dengan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen diharapkan guru mampu mengarahkan setiap untuk menjadikan Yesus kristus sebagai teladan dalam melakukan pembelajaran, sebab hal itu akan membawa seorang murid percaya kepada-Nya untuk melakukan setiap tugas sebagai seorang siswa (Lumban Raja 2021). pembelajaran tersebut tentunya harus memicu para siswa untuk mengalami perkembangan spiritual. Dalam mengalami perkembangan spiritual tentunya guru wajib memiliki jam doa pribadi yang bertujuan menjaga keintiman dengan Tuhan. Sebab didalam doa seorang bisa meningkatkan keintiman diri dengan Tuhan (Nahaklay 2020). ketika guru memiliki keintiman dengan Tuhan dia akan mewarisi nilai-nilai spiritual dalam hidupnya kepada para muridnya. Kalau muridnya memiliki nilai spiritual maka gurupun akan merasa senang dan gembira sebab pembelajaran yang dilakukan tidak terbuang sia-sia.

Pendidikan agama Kristen adalah sarana bagi orangtua menitipkan anaknya belajar dengan baik dan tepat. Sebab tidak bisa dipungkiri dalam pembelajaran tersebut terkandung nilai-nilai spiritual yang bisa

didapati oleh anak-anak yang didik (Fredik Melkias 2020). Tentunya guru harus terus memperbaiki diri dan tidak berhenti belajar, sehingga guru dapat mengajar terhadap para siswa-siswa yang akan datang.

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan spiritual, tentunya tidak terlepas dari para siswa-siswinya dalam mengembangkan sikap spiritualnya dalam ketrampilan, kepribadian yang cerdas dan cermat sehingga berguna untuk masyarakat (Tanduklangi 2020). Dalam pendidikan agama Kristen seorang guru memberikan nilai-nilai yang mengandung spiritual. Maka dari itu setiap siswa penting sekali mengalami pertumbuhan rohani didalam setiap aspek kehidupan siswa (Djaya 2020). Lalu, saat seorang anak sudah memiliki kehidupan spiritual maka siswa tersebut akan mempunyai perilaku yang hormat terhadap guru dan orang tua serta sesamanya. Sebab itu setiap guru wajib untuk menilai seluruh perilaku siswa dan siswinya dengan bijaksana dengan berdasarkan alkitabiah (Ermindyawati 2019). maka guru tidak hanya menguasai teori PAK saja namun dapat membawa para murid untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan iman kristen dimana memicu setiap siswa pada perkembangan spiritual.

## **B. METODE PENELITIAN**

Disini peneliti ingin meneliti bagaimana efektivitas pembelajaran yang membawa pada perubahan anak-anak smtk bethel mengenai spritual mereka. Adapun metode yang dipakai yaitu *library research* dengan pendekatan kualitatif dekskriptif (Pantan et al. 2019). dimana penelitian ini dibantu dengan data-data yang bersumber dari buku yang berada dipergustakaan lalu dibantu juga oleh anak-anak murid smtk sebagai wawancara (Hardori et al. 2019). Penelitian kualitatif itu penelitian dimana peneliti melihat objek-objek sebagai suatu fenomena dari fenomena tersebut dikumpulkan menjadi suatu data yang

disampaikan melalui penelitian ilmiah (Harahap 2020).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN Pembelajaran yang Efektif

Dalam Kamus besar bahasa Indonesia efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti akibat, pengaruh, hal ini tentunya dapat diartikan sebagai hasil yang cukup memuaskan. Efektif juga dapat kesan yang memberikan dampak yang atau suatu yang membawa keberhasilan (usaha dan tindakan).

Dalam artian lain efektivitas sendiri memiliki konsep yang melingkupi hal yang sangat luas tentunya hal ini tidaklah lepas dari faktor dari luar dan dari dalam diri setiap individu, juga tidak dilihat dari apa yang sudah diraih tetapi juga dilihat dari sudut lainnya salah satunya adalah dari persepsi serta sikap yang dimiliki setiap siswa yang mana hal ini bisa menjadi tolak ukur untuk sesuatu hal yang berhasil yang sudah dia dapatkan.

Efektivitas belajar merupakan sebuah tingkatan untuk mencapai tujuan pembelajaran serta pembelajaran adalah tingkatan, pengetahuan, keterampilan dan juga sebuah pengembangan sikap yang melalui sarana proses pembelajaran yang dimana melalui pembelajaran yang ada semua orang dapat mengalami sebuah kemajuan dari segi apapun asalkan mengikuti proses pembelajaran tersebut maka akan adanya peningkatan.

Guru harus memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga mampu menjadikan para murid yang memahami setiap materi yang ada. Materi harus dipersiapkan oleh guru dengan penuh kesiapan dan antusiasme, tentunya bisa berbentuk kelompok diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya (Sumual, Pradipta, and Simanungkalit 2019). Ketika guru melihat para murid antusias maka hal tersebut tidak terlepas dari sikap guru terhadap murid-muridnya yang memberikan aura positif (Karim 2020).

Bagaiman jika guru tidak berperan aktif dalam kelas guna memberikan

pembelajaran efektif. Maka guru tersebut seharusnya memaksimal diri untuk lebih lagi dalam mempersiapkan pengajaran yang akan dilaksanakan untuk para muridnya. Pihak sekolah harus berperan aktif dalam memaksimalkan guru yang akan mendidik serta mengajar siswanya. Dengan cara melakukan peningkatan mutu guru melalui webinar guru dan pelatihan dalam mempersiapkan materi-materi yang kreatif. Oleh sebab itu guru harus mengetahui siapa dirinya terhadap tugas pokok yang dipegangnya, tidak terlepas yang didalamnya yaitu Pendidikan agama Kristen bertanggungjawab juga akan kemajuan para guru (Gratia et al. 2020).

Guru yang memaksimalkan pembelajarannya terhadap siswanya maka akan menghasilkan para murid yang bermutu dan berintegritas terhadap pendidikan agama Kristen. Sebab tidak bisa pungkiri bahwa pendidikan agama Kristen terdapat sumbangsih yang diberikan oleh Roh Kudus terhadap guru lalu dibagikan kembali kepada muridnya (Budiyana 2018).

### Kegiatan mentoring pada anak SMTK

Disini dapat diketahui sangat diperlukan kegiatan mentoring yang lebih mendalam dari guru terhadap siswa. peran guru BK (bimbingan konseling) dalam mengembangkan sikap spiritual anak-anak smtk terhadap guru-guru yang berada disekolah. Maka dari itu guru harus melakukan pendekatan terhadap siswa-siswi dismtk Bethel Jakarta, dengan melakukannya, maka guru dapat memberikan kebutuhan siswa, salah satunya spritual. Sebab mencetak siswa dalam memiliki sikap spiritual tentunya harus dipersiapkan dengan matang, bukan tercipta dengan sendirinya (Sirait and Sugiono 2020).

Mentoring atau pembimbingan yang dilakukan guru terhadap muridnya harus memberikan dampak yang positif, serta memberikan solusi untuk setiap permasalahan yang dialami siswa dan siswi. Adapun pembimbingan ini harus membawa siswa pada kehidupan yang berpusat kepada Kristus (Christi et al. 2019). Merujuk pada

permasalahan yang sedang sekali diperbincangkan bahwa Persoalan bullying harus menjadi perhatian penting bagi guru. Sebab perilaku bullying sering terjadi dikalangan anak sekolah (Dewi 2020). Dismtk bethel ini dalam ruang lingkup teologi sudah seharusnya memberikan penanganan yang tepat. Melalui mentoring ini maka guru harus membawa para murid untuk terus mengandalkan kekuatan Tuhan. Dengan iman maka para murid dapat menyakinkan bahwa setiap kita memiliki dasar yang kuat untuk berharap kepada Tuhan (Gea 2020).

Perbuatan bullying harus dihentikan dengan keras oleh setiap kalangan sekolah. Sebab dengan memberikan efek jera terhadap mereka yang melakukan, maka dari itu, setiap siswa akan merasakan rasa yang aman ketika melakukan pembelajaran yang ada. Sebab dengan rasa aman yang dimiliki siswa, kebutuhan ini akan kepada perlindungan terhadap siswanya, lalu terhindar dari bahaya bullying tersebut (Wariki and Poli 2019).

### **Kreativitas ibadah chapel**

Kegiatan peribadatan ini harus membawa pada perubahan terhadap perkembangan dan pertumbuhan rohani bagi semua siswa dismtk bethel Jakarta. Peribadatan yang dilakukan oleh SMTK bethel Jakarta biasanya dilakukan dihari selasa jam 14.00 WIB. Sebab peribadatan yang dilakukan akan membawa pada perkembangan setiap anak yang mengarahkan kepada spiritual anak.



**Gambar 1.** Foto Chapel

Acara tersebut berisi pendengaran firman Tuhan, adanya pembacaan alkitab yang asik dan percakapan antara guru dan murid yang efektif. Sebab penting sekali guru dalam memberikan pendalaman alkitab. Ketika guru fokus pada pengajaran ini pasti para siswa akan memiliki kepastian kehidupan yang berakar kepada kristus. Kita harus memahami lebih lagi bahwa guru tahu betul pendidikan adalah upaya utama dalam memperkenalkan kristus pada mereka (Nadeak and Hidayat 2017). Sebab kamu dan saya adalah mengenalkan kristus pada pengajaran yang tepat salah satunya melalui pembelajaran yang dilaksanakan dismtk bethel Jakarta. Pembelajaran teologi tentu akan mengasikan ketika peribadatan yang dilakukanpun membangun dan seru.

Pihak OSIS harus berkerjasama dengan anak-anak untuk peribadatan yang milenial atau lebih tepatnya kekinian. Untuk itu, perlu guru harus menciptakan konsep ibadah yang kreatif dari ibadah yang kreatif maka akan memicu para murid beribadah sebab dengan beribadah maka meningkatkan spritual setiap siswa. kamu yang berperan dalam sekolah tentu harus memberikan kewajiban yaitu mengikuti peribadatan

Peribadatan kreatif memiliki peran juga dalam anak-anak semakin semangat dalam berpikir kreatif (Pandaleke and Panekenan 2020). sikap yang kreatif sudah menjadi ciri oleh para guru yang kreatif. Sebab jika guru kreatif maka akan siswa akan kreatif juga. Dengan adanya pendidikan agama Kristen maka anak-anak maksimal dengan pembelajaran yang mereka lakukan (Supriyadi 2021).

### **Wawancara Peneliti terhadap Anak SMTK Bethel**

Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan dibawah ini, maka pertanyaan itu kuberikan kepada siswa yang smtk bethel yang duduk dikelas X-XII mereka hadapi selama ini dimana mereka bertumbuh dalam sekolah ini, sebab sekolah ini

melakukan pembelajaran yang dapat mengarahkan kepada spiritual.

Pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara kamu mendengar suara Tuhan?
2. Apa itu pertumbuhan rohani, coba jelaskan?
3. Bagaimana cara kamu yang tepat untuk mengampuni yang bersalah kepada kita?

Jawaban seperti dibawah Ini:

- VA: yang pertama bahwa suara Tuhan tidak pernah terpikirkan oleh manusia, suara Tuhan sesuai dengan alkitab, kedua semakin hari semakin intim dengan Tuhan dan ketiga memiliki pikiran positif serta melupakan kesalahan dengan kita dan percaya Bahwa Tuhan sudah mengampuni kita
- TA: pertama dengan cara berdoa dan bersungguh kepada Tuhan, kedua membangun lebih intim lagi dengan Tuhan dan ketiga tidak mengingatkan kesalahan orang tersebut.
- AI:pertama berfokus menyembah kepada Tuhan, dan percaya kepada Tuhan, kedua menjadi lebih baik dari sifat yang dahulu dan lebih memahami dan mengenal Tuhan lebih lagi dan ketiga dengan cara tidak mengingatkan kesalahan dan melakukan kebaikan kepada orang tersebut.

Dari atas maka sudah dapat dipahami sikap para murid memberikan pengampunan yang efektif terhadap sesama. Pengampunan yang diberikan kepada Tuhan harus membawa kita kepada kebenaranNya sebab dengan mengampuni kita juga akan diampuni. Seperti halnya dilakukan para murid smtk bahwa penting sekali mengampuni sesama.

Dasar dari perkembangan spiritual tentu akan membangun para siswa tersebut pada pembangunan diri yang lebih efektif lagi.

Perkembangan spiritual pada murid smtk akan membawa juga pada pengampunan yang ia lakukan terhadap sekitarnya. Sebab pengampunan yang sejati akan membawa perubahan terhadap kehidupan anak-anak

muridnya (Siregar 2020). Dari segi perilaku dan tutur kata.

### D. PENUTUP

Perkembangan spiritual anak harus terus diasah sedari dini, sebab dengan mengasahkan maka menjadi murid tersebut terus mengandalkan Tuhan. Dalam pembelajaran PAK harus memberikan upaya yang lebih lagi tidak bisa guru saja yang berperan namun harus orangtua dan murid mengambil bagian. Pihak sekolah harus memberikan ibadah-ibadah yang kreatif dimana salah satunya membantu pertumbuhan para murid tersebut. Ketika pertumbuhan itu ada maka akan mencetak generasi-generasi yang takut akan Tuhan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis Ingin mengucapkan terimakasih kepada Tuhan yang Maha Esa sehingga dengan hikmat-Nya dapat mengoptimalkan penulisan artikel ini, lalu terhadap sekolah menengah atas Negeri 84 Jakarta Barat yang bersedia menjadi tempat lapangan untuk melakukan penelitian dan *review* bantuan jurnal-jurnal edukasi sehingga artikel ini dapat selesai serta menjadi wawasan baru terhadap dunia Pendidikan agama Kristen.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin, Priskila Issak. 2020. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3(1): 13–24.
- Budiyana, Hardi. 2018. "Roh Kudus Dalam Proses Pembelajaran Pendidikankristen Mewujudkan Pengajaran Kristen Yang Mengandung Nilai Kekal." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1(1): 57–77.
- Christi, Apin Miltia, Susanna Kathryn, Gede Widiada, and Shinda Claudia Soselisa. 2019. "Strategi Pastoral Menghadapi Problem Keharmonisan Pasangan Suami Istri Di GBI Eben Heazer." *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan* 9(1).
- Dewi, putu Yulia Angga. 2020. "Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah

- Dasar.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(1): 39–48.
- Djaya, Iman Dian. 2020. “Kontribusi Pembelajaran PAK Terhadap Kerohanian Siswa SMPN 122 Jakarta Utara.” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 11(1): 55–56.
- Ermindyawati, Lilis. 2019. “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Perilaku Siswa-Siswi Di SD Negeri 01 Ujung Watu Jepara.” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 2(1): 40–61.
- Fredik Melkias, Boiliu. 2020. “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM KELUARGA DI ERA DIGITAL.” *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 10(1): 107–9.
- Gea, Yanti Imariani. 2020. “Iman Orang Percaya Dalam Menghadapi Tantangan Dan Pergumulan Hidup.” *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1(1): 25–32.
- Gratia, Yada Putra, Priskila Issak Benyamin, Yuel Sumarno, and Valentiono Wariki. 2020. “Pengembangan Model Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Korban Kemiskinan.” *Jurnal Ecodunamika* 3(1): 1.
- Harahap, Nursapia. 2020. *PENELITIAN KUALITATIF*. ed. Hasan Sazali. Medan: Wal ashri Publishing.
- Hardori, Johni et al. 2019. “Studi Teologi Kontekstual Terhadap Pemberian Ulos Dalam Pernikahan Adat Batak.” *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan* 9(1): 39–56.
- Karim, Ahmad. 2020. “Hubungan Disiplin Kerja Dan Sikap Inovatif Dengan Kinerja Guru Sma Negeri 14 Medan.” *Jurnal Ilmiah METADATA* 1(2): 1–16.
- Lumban Raja, Fhaulina. 2021. “PENGARUHN MOTIVASI PAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 3 MEDAN.” *Jurnal Repositori Universitas HKBP Nommensen*.
- Nadeak, Erni Hanna, and Dylmoon Hidayat. 2017. “Karakteristik Pendidikan Yang Menebus Di Suatu Sekolah Kristen [The Characteristics of Redemptive Education In a Christian School].” *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 13(2): 1.
- Nahaklay, Demianus. 2020. “Doa Puasa Dan Manfaatnya Terhadap Kehidupan Orang Percaya.” *KAPATA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Volume* 1(1): 31–39.
- Novalis, Dede, Yuel Sumarno, and Josia Pantja Paruntung. 2019. “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10(1): 27–39.
- Pandaleke, Stefanny Mersiany, and Fian Panekenan. 2020. “PENDIDIKAN MUSIK SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS REMAJA GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA.” *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* 1(1): 3.
- Pantan, Frans et al. 2019. “Studi Eksploratif Pemahaman Jemaat GBI Victory Tentang Teologi Kemakmuran.” *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan* 9(1): 25–38.
- Sirait, Erita Dewi, and Sadrakh Sugiono. 2020. “Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Bethel Petamburan.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 11: 16–31.
- Siregar, Jundo Parasian. 2020. “Pengembangan Watak Kristen Melalui Pengampunan.” *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1(1): 33–42.
- Sumual, Ivonne Sandra, Dio Angga Pradipta, and Teguh Pangeran Simanungkalit. 2019. “Pembinaan Dan Pendalaman Alkitab Dasar Bagi Kedewasaan Iman Di Pemuda Gereja Bethel Indonesia Abraham, Manado.” *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 8–15.
- Supriyadi, Daniel. 2021. “Implementasi Best Practice Kristen Dalam Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah Minggu.” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 1(2): 108–23.

## Penanaman Nilai Mengampuni...

Andreas Budi Setyobekti, Gidion Hary Susanto, Belladina Barus, Avchand Charly Mogonta

---

Tanduklangi, Rinaldus. 2020. "Analisis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Matius 28:19-20." *PEADA' : Jurnal Pendidikan Kristen* 1(1): 47-58.

Untung, Naftali et al. 2019. "Kepemimpinan Karismatik Dalam Meningkatkan Iman Kaum Muda Di Gereja Bethel Indonesia Kota Jambi." *MATHEO: Jurnal*

*Teologi/Kependetaan* 9(1): 8.

Wariki, Valentino, and Kevin David Poli. 2019. "Implementasi Pengajaran Yang Berorientasi Kepada Kehidupan Kristen Sejati Untuk Meningkatkan Motivasi Beribadah Youth GBI Eben Heazer." *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* I(1): 1-12.